PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Endah Agus Mawenti [1] Rury Rizhardi, [2], Bambang Hermansah [3]
[1,2,3]Universitas PGRI Palembang
endahagusmawenti11@gmail.com [1] ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id [2] ,
bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id [3]

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the outing class learning method to student learning independence in science learning class V Elementary School. This research is a qualitative research with a descriptive approach with research instruments obtained from data collection techniques, namely by conducting field observations or observations, interviews, questionnaires/questions, and documentation. Then the data obtained were analyzed using data analysis techniques through the following stages: data reduction, data presentation, and conclusion/verification. This research was conducted in class V SD Negeri 95 Palembang has two observation indicators, namely: the school environment and learning independence. Based on the data obtained, the class V teacher had applied the outing class learning method to independent learning in science learning, obtaining a percentage of 73% with good criteria. The conclusion from this study is that the application of the outing class learning method to learning independence in science learning has been well implemented.

Keywords: Outing Class Method, Independent Learning, Science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan metode pembelajaran outing class terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajara IPA kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan instrumen penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan pengamatan lapangan atau observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data melalui beberapa tahapan berikut : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 95 Palembang memiliki dua indikator pengamatan yaitu : lingkungan sekolah dan kemandirian belajar. Berdasarkan data yang di peroleh guru kelas V sudah menerapkan metode pembelajaran outing class terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran IPA memperoleh presentase sebesar 73% dengan kriteria baik. Simpulan dari penelitian ini ialah penerapan metode pembelajaran outing class terhadap kemandirian belajar pada pembelajara IPA sudah diterapkan secara baik.

Kata Kunci : Metode Outing Class, Kemandirian Belajar, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya. Good (Anwar, 2017, hal. 71) pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan keterampilan dalam sikap dan perilaku yang berlaku di lingkungan rakyat dan proses sosial yang terpengaruh oleh suatu lingkungan yang terpimpin (misalnya sekolah) sehingga ia dapat memperoleh kecterampilan sosial dan menggembangkan pribadinya. Artinya, pendidikan ialah proses yang berlangsung, tidak berhenti dengan berkembangnya perbedaan manusia. Oleh karena itu, permasalah di bidang pendidikan menjadi semakin kompleks dalam meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, khususnya bagi Sekolah Dasar (SD).

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan sehingga mengubah perilaku individu kearah yang lebih baik melalui pengetahuan, ketarampilan dan Latihan-latihan yang dimilikinya. (Rizhardi 2023).

Inovasi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah. Tujuan dari inovasi pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dari sumber-sumber tenaga, uang, sarana dan prasarana termasuk struktur dan prosedur organisasi agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan optimal. (Hermansyah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada awal bulan Januari 2023 di SD Negeri 95 Palembang dengan wali kelas V Ibu Jesica, S.Pd,

SD menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum pernah menerapkan pembelajaran *outing class* sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku sebagai sumber belajar serta sebagian besar guru dalam menyampaikan materi masih bersifat teori, menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal.

Penerapan metode *outing class* di harapkannya dapat membantu meningkatkan kualitas belajaran siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar dan kemandirian siswa. Pada kenyataanya guru masih kurang mengerti jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan, guru masih menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemandiriaan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar"

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, (Setiawan, 2018, hal. 8) kualitatif ialah pengumpulan data dalam suatu latar alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Adapun data yang di pergunakan untuk penelitian ini ialah data observasi lapangan, wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber

data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer, yang berasal dari guru dan siswa kelas V. Lalu data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai raport, silabus dan RPP.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pencatatan dokumen, angket dan dokumentasi. wawancara dan tes.

Teknik Keabsahan data triangulasi ini memiliki 2 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode. Teknik pengumpulan data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif terhadap 27 siswa kelas V SD Negeri 95 Palembang. SD Negeri 95 Palembang beralamat di Jalan Jaya VII 16 Ulu, Kec.Seberang Ulu II Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan. Pada bagian ini peneliti melakukan reduksi data berdasarkan situasi lokasi penelitian. Data pada penelitian didapatkan melalui observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan guna untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *outing class* terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar

Tabel 1 Hasil Pencapaian Penerapan Metode *Outing Class* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 95 Palembang

No	Indikator Pengamatan	Keterangan		Skor	Presentase		Kriteria
		A	B		A	B	
1	Lingkungan	21	6	21	78 %	22 %	Baik

		22	5	22	81 %	19 %	Sangat Baik
Jumlah skor rata-rata				43	73 %	27 %	Baik

No	Indikator Pengamatan	Keterangan		Skor	Presentase		Kriteria
		A	B		A	B	
1	Kemandirian Belajar	27	0	27	100 %	0%	Sangat Baik
		9	18	9	33 %	67 %	Kurang
		24	3	24	89 %	11 %	Sangat Baik
		25	2	25	93 %	7%	Sangat Baik
Jumlah skor rata-rata				85	73 %	27 %	Baik

Pembahasan

Penerapan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan oleh guru kelas V SD Negeri 95 Palembang sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan data kuesioner/angket siswa rata-rata sebesar 73% dengan kriteria baik dengan data pendukung observasi lingkungan sekolah serta wawancara kepada guru.

Guru kelas V SD Negeri 95 Palembang sudah menerapkan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dengan dilakukannya pembelajaran diluar kelas dapat menambah wawasan serta kemandirian siswa. Hal itu dapat dilihat ketika guru meminta siswa mengamati perbedaan air bersih dan air kotor tanpa bimbingan guru siswa mengambil sendiri air yang diperlukan.

Pembelajaran di luar kelas ialah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang mengarahkan mereka untuk mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang dipelajari. (Vera A. , 2019, hal. 19) Pentingnya belajar di luar kelas yang diperoleh oleh siswa yakni dengan belajar di luar kelas siswa akan mampu beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat.

Dalam menerapkan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa khususnya pada materi manusia dan lingkungan memperoleh sekor 80% dengan kriteria baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana (Septiana, 2016, hal. 107) tentang mempelajari keadaan sebenarnya diluar kelas dengan menghadapkan siswa para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari dan diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. (Maryanti, 2019) kegiatan *outing class* ini menjadikan anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta belajar berinteraksi dengan lingkungan dan alam secara langsung. Penerapan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar sangat penting diterapkan karena pembelajaran IPA membahas ilmu-ilmu tentang alam yang bersifat abstrak dan akan menjadi lebih nyata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 95 Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 95 Palembang memperoleh presentase sebesar 73% dengan kriteria baik dan guru kelas V sudah mampu menerapkan metode *outing class* terhadap kemandirian belajar dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, A. &. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: CV Jejak.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.

Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Maryanti, S. K. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalisme Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class pada Kelompok B TK Asyiyah X Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensial*, Vol. 4 (1). Hal. 22-31.

Mukminan, C. &. (2018). Efektifitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 15 (2)*, 165.

Manullang, J. G., Handayani, W., & Hermansyah, B. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Pembelajaran KIHON Kata Pada Mata Kuliah Karate. *Journal Penjaskesrek*, 443-451.

Nopiyanti, R. A., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Journal Of Education Research*, 763-769.